

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan suatu upaya yang memiliki tujuan membantu siswa agar bisa mengerjakan tugas kehidupan di muka bumi dengan tanggung jawab baik (Amini, et al., 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan SMK adalah untuk menghasilkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan level kompetensi yang diperoleh serta mampu beradaptasi pada lingkungan kerja dan mengembangkan diri secara profesional (Setiawati, 2021).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pantai Labu adalah salah satu sekolah kejuruan yang memiliki banyak program studi salah satunya adalah jurusan Tata Boga. Jurusan Tata Boga adalah Jurusan yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan dan praktek mengenai makanan, minuman dan gizi. Dimana makanan dan minuman serta gizi merupakan mata pelajaran yang ada pada program keahlian Tata Boga yang disatukan pada mata pelajaran teori dan praktek. Salah satu materi praktek siswa yaitu *Dessert*.

Dessert merupakan salah satu jenis makanan yang biasanya dihidangkan di akhir setelah hidangan utama. *Dessert* juga biasa dikenal sebagai makanan pencuci mulut (Vokasi, 2023). Awalnya *Dessert* disajikan dalam bentuk buah-buahan tanpa

pengolahan, Namun dalam perkembangannya makanan olahan tertentu dimasukkan sebagai hidangan penutup. Umumnya dessert dihidangkan dalam bobot 50-60gram dengan rasa manis dan menyegarkan, namun terkadang ada pula yang asin atau kombinasinya. Dessert dapat diklarifikasikan ke dalam dua jenis yaitu hot dessert dan cold dessert. Hot dessert atau hidangan penutup panas penyajiannya dilakukan dalam kondisi suhu panas atau hangat (Yuliantoro, Juliana, Tanakkota, Tanuwihardja, & Susanto, 2023).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada SMK N 1 Pantai Labu guru bidang studi menyatakan bahwa pada mata pelajaran Dessert yang sudah mencapai standard KKTP (Kriteria Ketercapaian tujuan pembelajaran) yaitu 75. Berdasarkan data dari 30 siswa 35 persen siswa mencapai KKTP dan 65 persen belum mencapai KKTP. Tingginya persentasi siswa yang belum mencapai KKTP menurut guru karena pada saat diangkat dari cetakan tekstur puding terlalu cair, rasanya kurang manis, dan juga warnanya kurang baik. Untuk meningkatkan hasil praktek siswa harus memiliki minat belajar.

Minat belajar siswa juga merupakan komponen penting yang mempengaruhi hasil praktik. Minat yang tinggi dapat mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan mengeksplorasi berbagai aspek dari pengolahan makanan. Siswa yang memiliki minat yang kuat dalam bidang tertentu akan cenderung lebih terlibat dan berkomitmen, yang berdampak positif pada pemahaman dan keterampilan mereka. Selain minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh Lingkungan sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam

membentuk pola pikir dan karakter siswa. Selama berada di sekolah, siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka di lingkungan sekolah, baik di dalam maupun diluar ruangan. Lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung akan dapat membantu siswa dalam memaksimalkan potensi mereka dalam hal pembelajaran dan kesehatan mental. sebaliknya, lingkungan sekolah yang tidak kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar dan kesehatan mental secara negatif (Winey, et al., 2023).

Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil praktek siswa meliputi sarana prasarana belajar di kelas, keadaan gedung sekolah, dan lingkungan fisik sekolah lainnya. Perhatian sekolah pada kelengkapan belajar siswa dikelas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi belajar anak. Sarana yang ada disekolah mempengaruhi kelancaran kegiatan belajar mengajar (Maryam syarah Mardiyah, 2021).

Lingkungan yang mendukung tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil praktik siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ketika lingkungan belajar diperbaiki dan minat siswa ditingkatkan, hasil praktik mereka juga cenderung meningkat secara signifikan (Anwar & Lamote , 2020).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Lingkungan belajar dan minat belajar dengan hasil praktek pengolahan Dessert di SMK Negeri 1 Pantai Labu**”.

1.2. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif.
2. Rendahnya minat belajar siswa.
3. Rendahnya Hasil Praktek Pengolahan *Dessert*.
4. Kurangnya pemahaman siswa pada pengolahan *Dessert*.
5. Hasil praktek siswa yang tidak memenuhi standard.
6. Banyaknya siswa yang merasa kesulitan siswa saat pratik Pengolahan *Dessert*

1.3. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan sekolah dibatasi pada Lingkungan Fisik dan Lingkungan sosial.
2. Minat belajar dibatasi pada perasaan senang, ketertarikan, perhatian siswa, keterlibatan siswa, motivasi, keluarga, teman pergaulan dan metode dalam proses mengajar.
3. Hasil Praktek *Dessert* dibatasi pada pembuatan Puding Cendol.
4. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas XI (Sebelas) Kuliner di SMK Negeri 1 Pantai Labu.

1.4. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana lingkungan sekolah siswa ?
2. Bagaimana minat belajar siswa ?
3. Bagaimana Hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert* ?

4. Bagaimana hubungan lingkungan sekolah dengan hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert* ?
5. Bagaimana hubungan minat belajar dengan hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert*?
6. Bagaimana Hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil praktek pengolahan *Dessert* ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Lingkungan sekolah siswa.
2. Minat belajar siswa.
3. Hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert*
4. Hubungan lingkungan sekolah dengan hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert*.
5. Hubungan minat belajar dengan hasil praktek siswa pada pengolahan *Dessert*.
6. Hubungan lingkungan sekolah dan minat belajar dengan hasil praktek pengolahan *Dessert*.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak sekolah sebagai bahan evaluasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif serta bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan kejuruan yang lebih berbasis praktik dan minat siswa.

